

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode Penelitian adalah teknik keilmiah yang dimanfaatkan penggunaannya agar didapatkan data yang memiliki objektivitas, validitas serta reliabilitas supaya bisa dipergunakan dalam pemahaman, pemecahan, serta antisipasi pada permasalahan-permasalahan yang terdapat di suatu lingkup.¹ Jenis penelitian yang dipergunakan merupakan penelitian lapangan dimana dilakukan penelitian langsung ke lokasi agar diperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan. Pada umumnya metode penelitian didefinisikan dengan secara ilmiah agar didapatkan data yang bertujuan dengan suatu kegunaan.² Pada penelitian ini digunakan penelitian lapangan yakni suatu penelitian dimana peneliti secara langsung menuju lapangan agar mendapatkan perolehan data yang bisa diandalkan ataupun dipercayai menjadi materi pengkajian data. Dalam menganalisis data pada penelitian jenis ini dilaksanakan semenjak belum masuk pada lokasi penelitian, selama berada di lokasi serta sesudah berada di lokasi. Akan tetapi pada penelitian penganalisisan terfokus ketika pelaksanaan tahapan di lapangan sekaligus mengumpulkan data.³ Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu MI Islamiyah Mejobo Kudus.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 97.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

³ Hadri Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 24.

Sementara pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendeskripsian data yang terkumpul terbentuk sejumlah kata, gambaran, serta tidak merupakan angka. Data yang asalnya berbentuk naskah, catatan pada lokasi, dokumentasi serta sejenis lainnya. Lalu dilakukan pendeskripsian hingga bisa memberi sesuatu yang jelas pada kondisi secara nyata ataupun berdasarkan realita. dimana peneliti tersebut memiliki kekhasan yang letaknya terdapat di tujuan yaitu mendeskripsikan mengenai suatu hal yang memiliki kaitan pada aktivitas secara menyeluruh. dengan demikian pendekatan menjadi prosedur penelitian sehingga mendapatkan hasil deskriptif yang berbentuk jumlah kata tulisan ataupun secara lisan melalui seseorang yang berperilaku dilakukan pengamatan serta pengarahan secara alami serta perorangan dengan keseluruhan.⁴ Penggunaan pendekatan jenis kualitatif dimanfaatkan dalam skripsi ini sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman berbagai gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, berbagai hal yang memotivasi, perbuatan, serta beragam hal sejenis lainnya dengan cara holistic serta mendeskripsikan berbentuk ragam kata maupun kebahasaan dengan kontekstual khusus secara alami serta melalui pemanfaatan beragam metode ilmiah.⁵ Penelitian jenis ini sebagai sebuah penelitian yang bertujuan pendeskripsian serta analisis berbagai gejala, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan secara sosialisasi, tindakan, rasa percaya, pandangan, aspirasi-aspirasi seseorang didasarkan pada perorangan ataupun secara berkelompok.⁶

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 43.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 59.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian ini terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus serta permasalahan yang akan diteliti.⁷ Adapun penelitian ini mengambil lokasi di MI Islamiyah Mejobo Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya *uswatun hasanah* pada sikap sopan santun siswa terhadap guru untuk mengembangkan *akhlakul karimah*. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 5 Juni sampai 5 Juli 2020

C. *Subyek Penelitian*

Pada sebuah penelitian kualitatif informatif di mana perolehan data berasal dari sumber yang bisa memberi informasi ataupun keterangan-keterangan berdasarkan pada apa yang dituju oleh penelitian. Dengan demikian diharuskan melakukan penentuan subjek penelitian yang bisa menjadi sumber keterangan-keterangan yang dibutuhkan. Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai sasaran agar bisa memberi informasi yang bermanfaat serta berhubungan untuk menemukan tujuan dari penelitian. Pada penelitian kualitatif dileburkan terhadap kondisi-kondisi yang dilakukan penelitian. Penelitian ini mengarah pada pemahaman fenomena-fenomena sosial melalui pandangan responden. Semua hal tersebut didapatkan perolehan dengan mengamati partisipan pada hidup beberapa orang yang berperan sebagai responden.⁸ Subyek penelitian ini adalah Guru kelas 2 dan siswa kelas 2 di MI Islamiyah Mejobo Kudus.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

D. Sumber Data Penelitian

Pada sumber data ini sebagai data yang perolehannya bukan dengan cara langsung melalui objek. Data jenis ini sebagai data yang dimaksud dengan sumber tidak langsung melakukan pemberian data pada peneliti seperti melalui individu lain ataupun berkas-berkas. Terdapat suatu objek ataupun variabel dari penelitian yang menjadi permasalahan inti sebagai fokus dari penelitian ataupun sebagai poin penting dari sebuah penelitian.⁹

Sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Pada sumber data primer didapatkan secara langsung melalui lokasi yakni dengan wawancara terhadap responden. Jika digunakan wawancara pada tahap ini untuk mengumpulkan data, dengan demikian sumber data inilah yang dikatakan sebagai responden yakni seseorang yang memberikan respon ataupun jawaban-jawaban dari sejumlah pertanyaan mulai dengan pertanyaan yang berbentuk tulisan maupun lisan. Jika yang digunakan metode dengan mengobservasi dengan demikian sumber data berbentuk suatu benda, gerakan ataupun tahapan-tahapan terkait suatu hal, serta apabila digunakan dokumen dengan demikian sumber data berbentuk berkas melakukan pencatatan.¹⁰ Data primer dapat diperoleh secara langsung dari sumber data, baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas 2 MI Islamiyah Mejobo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang perolehannya lewat pihak lainnya ataupun secara perwakilan, di mana perolehannya melalui subjek penelitiannya. Pada umumnya data ini berbentuk

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 151.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146.

data yang didokumentasikan ataupun pelaporan yang sudah disediakan. Sumber data ini memiliki kegunaan untuk menjadi penunjang data primer serta memberikan bantuan terhadap peneliti agar informasi yang sudah didapatkan menjadi lebih kuat.¹¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini yakni berbagai data tentang dokumentasi berupa gambar-gambar ataupun foto-foto, sejumlah arsip lainnya. Peneliti memperoleh sumber data sekunder berupa arsip atau dokumen yang berkaitan dengan MI Islamiyah Mejobo Kudus, foto pelaksanaan budaya *uswatun hasanah* pada sikap sopan santun siswa terhadap guru untuk mengembangkan *akhlakul karimah* kelas 2 di MI Islamiyah Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian.¹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Pada dasarnya aktivitas observasi memanfaatkan penggunaan indera, mulai dari melihat, mencium, mendengar, agar didapatkan perolehan keterangan-keterangan yang menjadi informasi yang dibutuhkan sebagai jawaban dari permasalahan pada penelitian. Observasi menghasilkan kegiatan, situasi, emosional yang dirasakan, kejadian, dan suatu objek. Observasi dilaksanakan agar didapatkan penggambaran secara

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.¹³ Dalam observasi dilaksanakan agar ditemukan data serta keterangan-keterangan yang menjadi informasi pada kejadian dengan tersistematis berdasarkan dengan tujuan suatu hal diselidiki dan sudah menjadi perumusan sebelumnya.

Bentuk observasi dalam penelitian ada 3 macam, yaitu:¹⁴

a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan, sedang peneliti terlibat dalam keseharian informan. Dalam observasi partisipasi terdapat beberapa jenis yaitu:

- 1) Observasi partisipasi aktif yaitu peneliti terlibat langsung dengan hal yang akan diteliti.
- 2) Observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri.
- 3) Observasi partisipasi moderat yaitu peneliti melibatkan diri dengan hal diteliti, tetapi untuk hal-hal yang berkaitan secara langsung dengan penelitian.
- 4) Observasi partisipasi naturalistik yaitu keterlibatan yang sempurna dari seorang peneliti dengan masyarakat maupun hal yang diteliti.¹⁵
- 5) Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Peneliti mengembangkan amatan

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 139.

berdasar perkembangan yang terjadi di lapangan.

- 6) Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi obyek penelitian.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi jenis observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang langsung ke tempat lokasi penelitian tanpa melibatkan diri dalam penelitian tersebut. Peneliti mendatangi MI Islamiyah Mejobo Kudus untuk melakukan pengamatan pada kegiatan pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya *uswatun hasanah* dengan sikap sopan santun siswa kepada guru.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹⁶ Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.

Bentuk-bentuk wawancara yang dapat digunakan dalam pengambilan data, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh. Dalam prakteknya, selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan lain-lain.
- b. Wawancara Semi Terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara Tak Terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁷ Dan membawa instrument sebagai pedoman wawancara. Peneliti secara langsung melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dengan penelitian yaitu kepada kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di MI Islamiyah Mejobo Kudus, kemudian kepada guru kelas 2 untuk memperoleh data tentang pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya *uswatun hasanah* dan pelaksanaan sikap sopan santun siswa, serta kepada siswa kelas 2 untuk memperoleh data tentang sikap sopan terhadap guru yang dilakukan di sekolah.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Metode ini, penulis maksudkan untuk memperoleh data yang sudah bewujud dokumentasi tentang MI Islamiyah Mejobo Kudus, seperti letak dan keadaan geografis, tujuan didirikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana prasarana sekolah, visi misi dan tujuan, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya *uswatun hasanah* dengan sikap sopan santun siswa di MI Islamiyah Mejobo Kudus. Dalam metode ini, dokumen-dokumen yang telah terhimpun dipilih mana yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 77.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁹

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibl, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, perpanjangan pengamatan yang dilakukan akan memudahkan peneliti untuk menemukan data tentang pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya *uswatun hasanah* dengan sikap sopan santun siswa kepada guru di MI Islamiyah Mejobo Kudus. Selain itu, perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti juga bertujuan untuk melengkapi data-data tentang penelitian.

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²¹

c) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²² Teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

(1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.²³ Peneliti melaksanakan wawancara mengenai pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya *uswatun hasanah* dan pelaksanaan sikap sopan santun siswa kepada guru, maka peneliti memeriksa atau mengecek kebenaran data yang diberikan guru kelas dengan melakukan wawancara dengan sumber lain. Peneliti melaksanakan wawancara siswa sebagai sumber lain

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

untuk membuktikan kebenaran data yang diberikan oleh guru kelas.

(2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Ketika peneliti sudah mendapatkan data melalui wawancara dengan guru kelas 2 dan siswa kelas 2, maka peneliti akan juga melakukan observasi di MI Islamiyah Mejobo Kudus untuk mengecek atau memeriksa kebenaran data yang diberikan oleh guru. Jika hasil observasi sudah sesuai dengan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari guru maupun siswa, hal tersebut membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah benar. Cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.²⁴

(3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁵ Dalam triangulasi waktu, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara kepada narasumber pada waktu pagi hari yaitu pada pukul 08.10 di MI Islamiyah Mejobo Kudus. Peneliti mengumpulkan data di pagi hari, karena waktu pagi masih

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

tenang, segar dan masih belum banyak aktivitas yang lain.

- d) Menggunakan Bahan Referensi
Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁶
- e) *Member Check*
Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁷
2. Pengujian *Transferability*
Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca lebih jelas dan memahami atas penelitian yang dilakukan.
3. Pengujian *Depenability*
Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Pengujian *Konfirmability*
Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.³⁰

Analisis data dalam penelitian yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.³¹

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

29 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

30 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

31 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³²

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³³ Dalam penyajian data tersebut peneliti secara tidak langsung juga menganalisis mengenai tentang pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya "*uswatun hasanah*" dengan sikap sopan santun siswa kepada guru di MI Islamiyah Mejobo Kudus.

4. Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁴ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.³⁵

Penarikan kesimpulan ini biasa digunakan oleh peneliti untuk menjawab bagaimana pengembangan *akhlakul karimah* berbasis budaya *uswatun hasanah* di MI Islamiyah Mejobo Kudus, bagaimana sikap sopan santun siswa kepada guru di MI Islamiyah Mejobo Kudus, dan bagaimana keberhasilan pelaksanaan sikap sopan santun siswa kepada guru di MI Islamiyah Mejobo Kudus.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.